

PERAN DINAS KETENAGAKERJAAN DALAM MENGATASI PENGANGGURAN DI KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA

Bambang Yodi Wibisono

NPP. 30.0076

Asdaf Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara

Prodi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Email: 30.0076@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing: Dr. Dra. Ela Lesmanawaty Wargadinata, M.Si.

ABSTRACK

Problem Statement/Background (GAP): This research is based on the unemployment rate in Medan City Prov. North Sumatra always increases every year, this is because there are many job seekers with low education levels, minimal in terms of skills and expertise so that company qualifications cannot be met, moreover the available job opportunities are very limited, because of these factors, Medan City Prov. North Sumatra is tasked with reducing unemployment in Medan City. **Purpose:** The purpose of this study is to determine the function of the manpower office in reducing unemployment in Medan City Prov. North Sumatra. **Method:** This research uses a theory according to Siagian (2000: 142-150), where the theory has a role that is divided into three dimensions, namely, the role as an Innovator, the role as a Modernizer and the role as a Pioneer. The research used a descriptive type of qualitative approach, namely through interview and observation techniques as well as documentation. **Results:** Based on the results of this study, it can be concluded that the role of DISNAKER has been running well but is not said optimally. There are factors that influence the increase in unemployment, such as the absence of special policies related to unemployment, low education of job seekers, skills and expertise that are still minimal, and limited job vacancies so that job seekers are still difficult to place. **Conclusion:** The role of the Medan City Manpower Office as an Innovator in reducing unemployment in Medan City Prov. North Sumatra has certainly made several innovations, one of which is registering various industry players and business actors to build communication links between job seekers and those who need workers to work, this is still not running smoothly due to lack of awareness from the unemployed about promotions in filling job vacancies.

Keywords: role, unemployment, labor office

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini di latarbelakangi atas dasar angka pengangguran di Kota Medan Prov. Sumatera Utara selalu mengalami peningkatan disetiap tahun, hal ini dikarenakan banyak nya pencari kerja dengan tingkat pendidikan rendah, minim dalam hal keterampilan dan keahlian sehingga kualifikasi perusahaan tidak dapat terpenuhi, terlebih lagi kesempatan kerja yang tersedia sangat terbatas, karena faktor tersebut, Disnaker Kota Medan Prov. Sumatera Utara bertugas untuk menurunkan angka pengangguran di Kota Medan. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi dinas ketenagakerjaan dalam menurunkan angka pengangguran di Kota Medan Prov. Sumatera Utara. **Metode:** . Penelitian ini memakai teori menurut Siagian (2000: 142-150), dimana teori tersebut memiliki peran yang dibagi menjadi tiga dimensi, yaitu, peran sebagai Inovator, peran sebagai Modernisator dan peran sebagai Pelopor. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif, yaitu melalui teknik wawancara dan observasi serta dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Bersumber pada hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan peran DISNAKER sudah berjalan secara baik tetapi tidak dikatakan secara maksimal. Adapun faktor

yang mempengaruhi meningkatnya angka pengangguran, seperti belum adanya kebijakan khusus terkait dengan pengangguran, rendahnya pendidikan para pencari kerja, keterampilan dan keahlian yang masih minim, serta keterbatasannya lowongan kerja sehingga para pencari kerja masih sulit untuk di tempatkan. **Kesimpulan:** Peran Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan sebagai Inovator dalam menurunkan angka pengangguran di Kota Medan Prov. Sumatera Utara ini tentunya sudah membuat beberapa inovasi, salah satunya mendata berbagai pelaku industri maupun pelaku usaha guna membangun link komunikasi antara para pencari kerja maupun yang membutuhkan pekerja untuk bekerja, hal ini masih saja belum berjalan lancar dikarenakan kurangnya kesadaran dari pihak pengangguran akan adanya promosi dalam pengisian lowongan pekerjaan.

Kata Kunci: Peran, Pengangguran, Dinas Tenaga Kerja

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurangnya kapasitas SDM dikarenakan sistem pendidikan dan pelatihan yang berkaitan kepada “supply driven”, sehingga terjadi gap dan ketidakcocokan antara supply dengan demand yang berdampak pada rendahnya daya produksi sehingga terjadi. Masalah yang berkaitan dengan angka pengangguran ini tentunya menjadi permasalahan pada pemerintahan di daerah. Namun, apabila pemerintah daerah tidak mampu menyelesaikan masalah ini, tentunya hal ini akan menjadi masalah nasional. Banyaknya daerah yang memiliki hambatan yang sama dalam menyelesaikan pengangguran menjadikan hal ini sebagai masalah nasional salah satunya di Kota Medan. Pada kenyataannya program-program ketenagakerjaan yang dibuat oleh pemerintah pusat tidak semua bisa berjalan sesuai dengan harapan. Hal ini disebabkan oleh budaya dan juga kondisi yang berbeda dari setiap daerah. Oleh sebab itu, pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan terkait dengan pelaksanaan otonomi daerah. Setiap pemerintah daerah diberikan kewenangan agar dapat mengurus daerahnya sendiri dengan berpedoman kepada pemerintah pusat. Melalui hal tersebut maka pemerintah Kota Medan melalui Dinas Ketenagakerjaan sangat berperan dalam menangani masalah ketenagakerjaan khususnya dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Medan yang terus meningkat.

Disnaker Kota Medan Prov. Sumatra Utara memiliki program rutin pemagangan ke Negara Jepang. Program magang tersebut diprioritaskan untuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dikutip melalui bisnis.com disebutkan bahwa “selama ini program magang ke Jepang, yang lebih banyak dibutuhkan yaitu dari lulusan SMK”. Angka pengangguran di Kota Medan mengalami kenaikan setiap tahunnya, dengan jumlah pengangguran sebanyak 122.046 jiwa dengan jumlah 10,81% dari total jumlah angkatan kerja. Kota Medan atau yang dikenal sebagai Kota Metropolitan adalah ibukota Sumatera Utara. Kota Medan mempunyai tugas dan fungsi ganda karena menjadi daerah otonomi yang mempunyai pemerintah sendiri sekaligus juga menjadi pusat pemerintahan di Prov. Sumatera Utara. Sebagai pusat pemerintahan tentunya Kota Medan menjalankan peran pemerintahan dalam menghadapi berbagai macam bentuk permasalahan salah satunya permasalahan ketenagakerjaan terkhusus masalah pengangguran. Angka pengangguran menjadi masalah utama yang wajib dihadapi setiap negara. Pengangguran ialah salah satu parameter untuk melihat acuan keberhasilan sebuah wilayah yang mampu menyejahterakan masyarakatnya. Jumlah penduduk yang meningkat diperlukan juga jumlah lapangan pekerjaan yang meningkat, jika lapangan pekerjaan tidak sesuai dengan peningkatan jumlah penduduk, maka akan meningkat pula jumlah pengangguran di suatu wilayah.

Data Angkatan Kerja Kota Medan di Tahun 2019-2021 diketahui bahwa angkatan kerja dari tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi, dimana jumlah nilai tertinggi Angkatan Kerja berada pada tahun 2020, yaitu sekitar 1.134.643 penduduk dengan persentase pengangguran

sebesar 10,74%, sedangkan jumlah nilai Angkatan Kerja terendah berada pada tahun 2019, yaitu sekitar 1.101.418 penduduk dengan persentase pengangguran sebesar 8,53%. Pada tahun 2019-2021 diketahui bahwa Jumlah Pekerja tertinggi terdapat pada tahun 2020 dengan jumlah 1.012.783 penduduk dan Jumlah Pekerja terendah terdapat pada tahun 2021 dengan jumlah 998.114 penduduk.

Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Medan pada tahun 2019-2021 terlihat bahwa tingkat pengangguran terbuka Kota Medan terus mengalami peningkatan, pada tahun 2019 tingkat pengangguran Kota Medan sebesar 8,25%, angka tersebut meningkat lagi pada tahun 2020 sebesar 8,53%, dan semakin meningkat pada tahun 2021 sebesar 10,74%.

Berdasarkan permasalahan di atas tentang masalah pengangguran di Kota Medan Prov. Sumatera Utara, maka peneliti ingin meneliti tentang hal tersebut, yang berjudul **“Peran Dinas Ketenagakerjaan Dalam Mengatasi Pengangguran di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara”**.

1.2 Kesenjangan Masalah

Data Angkatan Kerja Kota Medan di Tahun 2019-2021 diketahui bahwa angkatan kerja dari tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi, dimana jumlah nilai tertinggi Angkatan Kerja berada pada tahun 2020, yaitu sekitar 1.134.643 penduduk dengan persentase pengangguran sebesar 10,74%, sedangkan jumlah nilai Angkatan Kerja terendah berada pada tahun 2019, yaitu sekitar 1.101.418 penduduk dengan persentase pengangguran sebesar 8,53%. Pada tahun 2019-2021 diketahui bahwa Jumlah Pekerja tertinggi terdapat pada tahun 2020 dengan jumlah 1.012.783 penduduk dan Jumlah Pekerja terendah terdapat pada tahun 2021 dengan jumlah 998.114 penduduk.

Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Medan pada tahun 2019-2021 terlihat bahwa tingkat pengangguran terbuka Kota Medan terus mengalami peningkatan, pada tahun 2019 tingkat pengangguran Kota Medan sebesar 8,25%, angka tersebut meningkat lagi pada tahun 2020 sebesar 8,53%, dan semakin meningkat pada tahun 2021 sebesar 10,74%.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Farhan Afif Siregar (2019). Peran DISNAKER Dalam Penyelenggaraan Tenaga Kerja dengan menggunakan Sulistyaningsih dan Yudo (2014) Peran merupakan konsep perilaku yang dapat di gambarkan serta diangkat oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi(Siregar, 2019).

Kedua, Junita Marlina Manurung (2021). Peran DISNAKER Dalam Mengatasi Tingkat Pengangguran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Batam dengan menggunakan Soerjono Soekanto (2017) peran dapat digunakan aspek yang berfungsi dalam status terhadap sesuatu(Manurung, 2021).

Ketiga, Bayu Prasetyo Mariono, Michael Mantiri, Frans Singkoh (2017). Peran DISNAKER Dalam Menanggulangi Angka Pengangguran Di Kab.Minahasa dengan menggunakan teori Soerjono Soekanto (2013) pengertian peran dapat digunakan aspek yang berfungsi dalam status terhadap sesuatu(Mariono et al., 2017).

keempat, Firnawati (2015). Peran Pemerintah Dalam Penanggulangan Pengangguran Di Kota Makassar dengan menggunakan teori Soeharto, 2002 dalam (Agus, 2011), peran merupakan aspek yang berfungsi dalam kedudukan terhadap sesuatu. Dalam menjalankan suatu peran, seseorang harus melakukan hak dan kewajibannya sesuai kedudukannya(Firnawati, 2015).

Kelima, Daniel Rimbang Simbolon (2020). Peranan DISNAKER Dan Transmigrasi Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Penanggulangan Pengangguran dengan menggunakan Teori Suawah, Richy (2018) Peran adalah seperangkat hasrat untuk menilai

individu harus bertindak dan berperilaku saat situasi tertentu sesuai dengan fungsi soal dan statusnya(Simbolon, 2020).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, Perbedaan ini adalah Fokus dan lokus dari penelitian ini yaitu peran Dinas Ketenaga Kerjaan Dalam mengatasi pengangguran di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi Disnaker Kota Medan dalam menurunkan angka pengangguran di Kota Medan Prov. Sumatera Utara.

II. METODE

Penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini akan menghasilkan data berbentuk kata yang didapatkan dari wawancara serta berbagai dokumen, gambar, catatan lapangan yang didapatkan melalui hasil dokumentasi(Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan Teori Peran.

Informan pada penelitian ini terdapat 12 informan. peneliti memilih informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *Accidental sampling*(Sugiyono, 2016). Sumber data pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder(Arikunto, 2013). Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi(Sugiyono, 2016). Analisis Data melalui langkah-langkah Miles dan Huberman (1984) yakni Pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan(Sugiyono, 2016).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peran Disnaker dalam Mengatasi Pengangguran di Kota Medan Prov. Sumatera Utara

a. Peran Sebagai Inovator

i. Inovasi Sistem

Berdasarkan indikator Inovator dalam menanggulangi permasalahan pengangguran melalui wawancara terhadap Bapak Ilyan Chandra Simbolon, S.STP, M.SP selaku Kepala DISNAKERJA Kota Medan mengatakan bahwa:

Pengangguran ini merupakan masalah pembangunan juga, dan terkait dengan kebijakan tentang pengangguran ini secara khususnya itu belum ada, namun kebijakan tentang pengangguran ini secara umum di atur dalam UU Cipta Kerja No 11 2020, dan PP No. 3 Tahun 2019 Tentang Perluasan Kesempatan Kerja untuk nasional, Perda Prov. Sumatera Utara No. 59 Tahun 2018, Rencana Peraturan Daerah Kota Medan Tentang Ketenagakerjaan, dan lainnya. Dimana dalam kebijakan-kebijakan tersebut berhubungan dengan masalah pengangguran. Tetapi dengan hal tersebut membuat Kepala DISNAKER ataupun pimpinan dari OPD lainnya yang berhubungan dengan permasalahan pengangguran ini harus dapat mendalami kebijakan-kebijakan tersebut untuk bagaimana mencari solusi untuk mengatasi masalah pengangguran itu dengan membuat kebijakan-kebijakan di lingkup Dinas dalam bentuk program dan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan dapat mengatasi masalah pengangguran.

Dari wawancara yang dilakukan bersama Kepala DISNAKER dapat diartikan bahwa kebijakan pimpinan masih tergolong rendah dalam menanggulangi permasalahan pengangguran. Dikarenakan tidak ada kebijakan khusus mengenai masalah pengangguran hanya saja pimpinan masih berpedoman terhadap kebijakan umum mengenai ketenagakerjaan.

60 Sehingga DISNAKER belum juga mendapatkan jalan yang rasional untuk menanggulangi masalah pengangguran ini.

ii. Prosedur Dan Proses Kerja

Gambar 3.1
Standar Operasional Prosedur Dinas Tenaga Kerja Kota Medan

SOP VERIFIKASI BERKAS PERMOHONAN IZIN PENYELENGGARAAN PELATIHAN KERJA (LKP)

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan	
		Bagian Umum	Kabid PKKPL	Kasi Izin KPL	Ketua Tim Teknis Internal	Kelengkapan	Waktu		Output
1.	Memberikan Berkas Permohonan ke Kabid					-Berkas Permohonan -Lembar Kendali -Ekspedisi	3 menit	-Berkas Permohonan -Lembar Kendali	
2.	Memeriksa dan meneliti berkas permohonan. Jika ya diberikan ke Kasi untuk diteliti. Jika tidak dikembalikan ke Bagian Umum untuk ditindaklanjuti	Tidak				-Berkas Permohonan -Lembar Kendali	5 Menit	-Berkas Permohonan yang sudah diteliti Kabid -Lembar Kendali yang sudah diparaf	
3.	Kasi menerima berkas permohonan dari Kabid untuk diteliti kelengkapan berkas permohonan sesuai dengan peraturan yang ada. Jika berkas permohonan sudah sesuai dan lengkap, diserahkan ke Ketua Tim Teknis untuk dibuatkan undangan ke SKPD lain yang terkait dengan izin dan BAPL					-Berkas Permohonan yang sudah diteliti Kabid -Lembar Kendali yang sudah diparaf	10 Menit	-Berkas Permohonan yang sudah diteliti kasi melalui tim teknis internal -Lembar kendali yang sudah diparaf	
4.	Ketua Tim Teknis Internal menerima berkas dari Kasi. Ketua Tim mempersiapkan berkas untuk peninjauan lapangan berupa undangan ke SKPD lain yang terkait dengan izin dan BAPL					-Berkas Permohonan yang sudah diteliti Kabid -Lembar Kendali yang sudah diparaf	10 Menit	-Berkas Permohonan yang sudah diteliti kasi melalui tim teknis internal -Lembar kendali yang sudah diparaf - Surat Undangan ke SKPD lain	

Dinas Tenaga Kerja Kota Medan dalam penyelenggaraan pelatihan kerja yang dimana pelayanan dapat dilakukan dalam 1 hari dengan catatan pemohon harus melengkapi berkas sesuai dengan persyaratan yang telah 62 ditentukan dan pemohon memasukan berkas kepada bagian divisi kerja yang telah ditentukan.

iii. Inovasi Yang Bersifat Konsepsional

Program Job Fair ini merupakan strategi yang sangat efektif karena pencari kerja secara langsung bisa bertemu dengan perusahaan yang di inginkan, sehingga perusahaan bisa mendapatkan pencari kerja secara langsung hal tersebut dapat dikatakan efektif, DISNAKER pernah melakukan job Fair di tahun 2019 pada tahun 2019 dengan bekerja sama kepada 20 perusahaan dan membuka lowongan pekerjaan sebanyak 343. Dengan adanya program tersebut, pencari kerja memberikan respon yang positif, acara berlangsung dengan baik dan mendapatkan 946 pencari kerja dalam kurun waktu 2 hari. Tetapi untuk sekarang belum DISNAKER belum bisa mengadakan kembali job fair dikarenakan pandemi COVID19.

b. Peran Sebagai Modernisator

i. Memberikan Fasilitas

Berdasarkan indikator Modernisator dalam menanggulangi permasalahan pengangguran melalui wawancara terhadap Bapak Ilyan Chandra Simbolon, S.STP, M.SP selaku Kepala DISNAKER Kota Medan mengatakan bahwa:

Strategi yang DISNAKER laksanakan tujuannya untuk membantu pencari kerja agar cepat untuk mendapatkan pekerjaan. Dalam strategi ini kami melakukan, pengembangan skill dari pencari kerja agar pencari kerja tersebut memiliki kualitas yang terjamin. Selanjutnya, DISNAKER juga melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan agar dapat memberikan informasi lowongan pekerjaan yang ada sehingga para pencari kerja yang telah dilatih tersebut dapat langsung ditempatkan, selain itu juga di adakan program job fair (bursa kerja) yang mana dengan ini dapat mempertemukan antara perusahaan dengan pencari kerja.

Berdasarkan wawancara tersebut DISNAKER sangat berusaha keras untuk menciptakan berbagai strategi dalam mengatasi permasalahan ini dengan membentuk pengembangan SDM agar menciptakan SDM yang berkualitas, DISNAKER juga bekerjasama dengan berbagai perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai lowongan pekerjaan, DISNAKER juga membuat sebuah program berupa Job Fair yang berguna untuk menurunkan jumlah pengangguran di Kota Medan.

ii. Memperluas Ilmu Pengetahuan dan Keahlian

DISNAKER juga melakukan inovasi pada bidang pelatihan dan produktivitas kerja dengan membuat pengembangan SDM untuk pencari kerja. seperti dalam wawancara oleh Bapak Ramaddan, S.KM., M.KM selaku Kepala Bidang Pelatihan dan Produktivitas Mengatakan Bahwa:

Untuk Bidang Pelatihan dan Produktivitas Kerja, strategi kami adalah mengembangkan SDM pencari kerja agar skill serta kompetensinya berkualitas, karena jika para pencari kerja mempunyai keahlian yang berkompeten yang berkualitas maka akan mempermudah dalam memperoleh pekerjaan secara layak. Selain itu, dalam pengembangan sumber daya pencari kerja kami lebih mengutamakan pengembangan pada bidang kewirausahaan, karena apabila mereka memiliki skill dalam kewirausahaan mereka akan berusaha untuk membuka wirausaha baru, sehingga dengan terbukanya wirausaha baru maka akan membantu pencari kerja lainnya untuk mendapatkan pekerjaan. (Wawancara 15 Januari 2023 Kantor DISNAKER Kota Medan, Pukul 10.30 WIB).

Dari wawancara tersebut DISNAKER memiliki strategi yaitu mengadakan pengembangan SDM untuk pencari kerja agar mempunyai keahlian yang berkualitas serta berkompeten. DISNAKER sangat mengutamakan pelatihan keahlian di bidang kewirausahaan karena dinilai keahlian tersebut lebih banyak memiliki manfaat untuk pencari kerja. Strategi DISNAKER yang tujuannya memperluas kesempatan kerja merupakan salah satu implementasi DISNAKER pada UU No. 11 Tahun 2020 Tentang cipta Kerja, yang tercantum pada pasal 3 poin a, yang berbunyi “Menciptakan dan meningkatkan lapangan kerja dengan memberikan Kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan terhadap koperasi dan UMK-M serta industry dan perdagangan nasional sebagai upaya untuk dapat menyerap tenaga kerja Indonesia yang seluas-luasnya dengan tetap memperhatikan keseimbangan dan kemajuan antar daerah dalam kesatuan ekonomi nasional.

Selain hal tersebut terdapat juga pada PP No. 33 Tahun 2013 Tentang Perluasan Kerja pada pasal 1 ayat (1) dan (2) yang berbunyi:

1. Perluasan Kesempatan Kerja adalah upaya yang dilakukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan/atau mengembangkan lapangan pekerjaan yang tersedia.
2. Kesempatan Kerja adalah lowongan pekerjaan yang di isi oleh pencari kerja dan pekerja yang sudah ada. Berdasarkan hal tersebut dapat di ketahui bahwa DISNAKER saat menjalankan strateginya merupakan bentuk dari realisasi semua kebijakan yang DISNAKER buat dan kebijakannya dapat dijadikan pedoman saat menjalankan tugasnya yaitu menurunkan pengangguran di Kota Medan.

c. Peran Sebagai Pelopor

i. Menjadi Panutan

Berdasarkan indikator Pelopor dalam menanggulangi permasalahan pengangguran melalui wawancara terhadap Bapak Ilyan Chandra Simbolon, S.STP, M.SP selaku Kepala DISNAKER Kota Medan mengatakan bahwa:

Dalam memaksimalkan kerja dari DISNAKER, kami bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mempermudah DISNAKER dalam upaya mengurangi angka Pengangguran, contohnya seperti bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan, yang mana diharapkan dengan kerja sama ini mereka dapat memberikan informasi kepada kami terkait dengan kesempatan kerja ataupun terkait dengan kualitas dari pencari kerja yang dibutuhkan oleh kebanyakan perusahaan. Sehingga dengan informasi tersebut kami dapat membantu para pencari kerja dalam memperoleh pekerjaan. Selain bekerja sama dengan pihak perusahaan dengan tujuan mendapatkan masukan berupa informasi, kami juga melakukan kerja sama dengan tempat-tempat pelatihan seperti Balai Latihan Kerja (BLK) yang berada di luar kota Medan untuk upaya peningkatan skill para pencari kerja, dan dengan harapan juga dapat menghasilkan masukan berupa informasi yang dapat membantu DISNAKER dalam mengurangi angka Pengangguran di Kota Medan. (Wawancara 20 Januari 2023 Kantor DISNAKER Kota Medan, Pukul 09.40 WIB).

Dari wawancara yang dilakukan dengan Kepala DISNAKER dapat diketahui bahwa dalam upaya memaksimalkan kinerja DISNAKER melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mempermudah dalam menangani masalah pengangguran dan untuk memperoleh beberapa informasi tentang pelatihan untuk pencari kerja.

ii. Memberikan Kepususan yang Adil

Gambar 3.2
Website Aplikasi SIDUTA DISNAKER Medan



Gambar 3.2 di atas mengenai Website Aplikasi SIDUTA yang diluncurkan oleh Wali Kota Medan Bobby Nasution dengan nama “Aplikasi SIDUTA” (Sistem Informasi Terpadu Ketenagakerjaan). Aplikasi ditujukan 76 untuk mengoptimisasi pelayanan kepada masyarakat dan perusahaan di Kota Medan dalam bidang ketenagakerjaan. Kegiatan yang diinisiasi Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Medan ini diharapkan dapat memudahkan para pencari kerja dan perusahaan untuk saling bertemu. Aplikasi tersebut mendapat apresiasi karna selama ini sudah berkolaborasi dengan Kementerian Ketenagakerjaan, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, serta seluruh perusahaan di ibukota Provinsi Sumatera Utara ini.

iii. Relasi Berkorban Demi Membela Negara

Tabel 3.1
Keadaan Keternagakerjaan Kota Medan 2018-2020

No.	Uraian	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Jumlah Penduduk	2.264.145	2.279.894	2.435.252
2	Jumlah Angkatan Kerja	1.073.908	1.112.034	1.104.418
3	Jumlah Penganggur	101.634	91.753	94.164
4	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar	6.755	3.780	1.374
5	Penempatan	3.225	2.388	478

Pada Tabel 3.1 di atas dapat diketahui bahwa perubahan dari tahun 2018 ke 2019 terjadi penurunan jumlah pengangguran yang sangat besar yaitu 10.000 pengangguran dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 3.255 pekerja dari 6.755 Pencari kerja yang terdaftar kemudian ditahun 2019 ke 2020 terjadi peningkatan angka pengangguran sebesar 2.411 pengangguran hal ini disebabkan oleh covid-19 dengan demikian Dinas Tenaga Kerja Kota Medan melakukan perubahan dengan melaksanakan Job Fair secara virtual.

Observasi yang peneliti lakukan, menghasilkan bahwa selain dengan melaksanakan kerja sama yang dilakukan dengan pihak-pihak luar lainnya untuk mendapatkan masukan berupa informasi, DISNAKER juga memberikan Kotak kritik serta yang bertujuan memperoleh masukan dan informasi Saran dan Kritik dengan tujuan untuk mendapatkan masukan berupa informasi yang bisa digunakan untuk memudahkan DISNAKER dalam dapat digunakan untuk membantu serta mempermudah DISNAKER dalam menurunkan masalah pengangguran serta untuk membuat perkembangan DISNAKER kearah yang lebih baik.

3.2 Faktor Penyebab Terjadinya Peningkatan Pengangguran

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya peningkatan pada angka Pengangguran:

1. Tingkat Pendidikan Yang Rendah, tingkat pendidikan menjadi salah satu yang mempengaruhi angka pengangguran, karena tidak sedikit pencari kerja yang pernah peneliti temui memiliki pendidikan yang masih rendah, hal tersebut membuat pencari kerja tersebut kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan, dan apabila pencari kerja tersebut mendapatkan pekerjaan besar kemungkinan pekerjaan tersebut adalah pekerjaan tidak tetap.
2. Kurangnya Keahlian dan Keterampilan, tingkat Pendidikan yang menjamin keberhasilan dalam memperoleh pekerjaan melainkan keterampilan dan keahlian juga menjadi salah satu faktor penting untuk mendapatkan kerja, dikarenakan rata-rata pencari kerja yang sudah bergelar S1 namun belum juga diterima oleh perusahaan yang menjadi tempatnya melamar pekerjaan dikarenakan keahlian dan keterampilan dari pencari kerja tersebut belum memenuhi kriteria dari perusahaan tersebut.
3. Terbatasnya kesempatan Kerja, terbatasnya kesempatan kerja menjadi faktor yang paling dapat menyebabkan angka pengangguran menjadi naik, karena walaupun para pencari kerja memiliki pendidikan yang tinggi serta keterampilan dan keahlian yang berkualitas tetapi apabila terjadi keterbatasan kesempatan kerja maka hal tersebut menjadi sia-sia, karena pencari kerja yang berkualitas tersebut tidak dapat diserap karena terbatasnya kesempatan kerja.

3.3 Upaya Menanggulangi Penyebab Terjadinya Peningkatan Pengangguran

Untuk menanggulangi segala faktor penyebab terjadinya peningkatan angka pengangguran di atas maka memerlukan upaya-upaya yang dilakukan oleh DISNAKER Kota Medan agar dapat diatasi masalah tersebut, sebagai berikut:

1. Memaksimalkan Pelaksanaan Sosialisasi Terkait Dengan Ketenagakerjaan. dengan memaksimalkan sosialisasi-sosialisasi kepada pencari kerja dan apabila hal tersebut berhasil meminimalisir atau bahkan mengatasi faktor-faktor tersebut maka akan memudahkan Dinas Tenaga Kerja untuk menjalankan perannya dalam mengurangi angka pengangguran, karena kebanyakan masyarakat yang mencari pekerjaan.
2. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Peningkatan sumber daya manusia juga diperlukan untuk para pencari kerja dengan memberikan pelatihan yang diselenggarakan oleh DISNAKER maupun dari pelatihan keahlian di tempat lain diluar yang diadakan oleh DISNAKER.
3. Membangun Kerja Sama Yang Lebih Luas. Kerja sama ini dapat membantu meningkatkan sumber daya manusia para pencari kerja agar pencari kerja yang berkualitas agar 89 dengan mudah memperoleh pekerjaan, yang mana kerja sama dengan pihak lain tersebut dapat melatih serta mengembangkan skill dan kompetensi dari pencari kerja, ataulebih baiknya untuk melatih sumber daya manusia dari pegawai Dinas Tenaga kerja, sehingga kedepannya tidak terlalu membutuhkan lagi tenaga pelatihan untuk para pencari kerja dari luar melainkan sudah mempunyai pelatih yang sudah bersertifikat di dalam daerah.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian sebelumnya sebagai berikut :

Pertama, Farhan Afif Siregar (2019). Peran DISNAKER Dalam Penyelenggaraan Tenaga Kerja Terletak pada DISNAKER Kota Medan khususnya pada Bidang Penempatan Kerja bekerja sama dengan perusahaan untuk memperoleh masukan-masukan berupa Informasi tentang kesempatan kerja serta informasi lainnya sehingga dapat membantu para pencari kerja dalam perolehan informasi terkait kesempatan kerja dan juga agar dapat mempermudah dalam menempatkan pencari kerja dan dengan peluncuran aplikasi SIDUTA memberikan kemudahan bagi warga medan dalam mencari informasi ketenagakerjaan

Kedua, Junita Marlina Manurung (2021). Peran DISNAKER Dalam Mengatasi Tingkat Pengangguran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Batam terletak pada DISNAKER Kota Medan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mempermudah dalam menangani masalah pengangguran dan untuk memperoleh beberapa informasi tentang pelatihan untuk pencari kerja.

Ketiga, Bayu Prasetyo Mariono, Michael Mantiri, Frans Singkoh (2017). Peran DISNAKER Dalam Menanggulangi Angka Pengangguran Di Kab. Minahasa terletak pada DISNAKER selalu berupaya bekerja sama dengan banyak pihak bertujuan untuk memperoleh berbagai masukan yaitu informasi yang digunakan untuk menurunkan pengangguran di Kota Medan. Jalinan kerja sama yang dilakukan oleh DISNAKER dengan pihak-pihak swasta dalam hal membantu pelaksanaan pelatihan kerja merupakan salah satu implementasi dari UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.

keempat, Firnawati (2015). Peran Pemerintah Dalam Penanggulangan Pengangguran Di Kota Makassar terletak pada DISNAKER juga memberikan Kotak kritik serta yang bertujuan memperoleh masukan dan informasi Saran dan Kritik dengan tujuan untuk mendapatkan masukan berupa informasi yang bisa digunakan untuk memudahkan DISNAKER dalam dapat digunakan untuk membantu serta mempermudah DISNAKER dalam menurunkan masalah pengangguran serta untuk membuat perkembangan DISNAKER ke arah yang lebih baik.

Kelima, Daniel Rimbang Simbolon (2020). Peranan DISNAKER Dan Transmigrasi Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta terletak pada Dinas Tenaga Kerja agar pelaksanaan pelayanan dapat menjadi lebih baik, ataupun dalam pelaksanaan pelatihannya tidak lagi

membutuhkan tenaga bantuan dari luar, dan masih banyak manfaat lainnya apabila terjadi peningkatan sumber daya manusia bagi pegawai Dinas Tenaga Kerja.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan oleh penulis kepada informan bagaimana peran Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dalam menurunkan angka pengangguran di Kota Medan Prov. Sumatera Utara dapat dinilai dari beberapa indikator yang terdapat di teori peran menurut Siagian (2000: 142-150), di mana hasil tersebut mengacu pada:

Peran Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan sebagai Inovator dalam menurunkan angka pengangguran di Kota Medan Prov. Sumatera Utara ini tentunya sudah membuat beberapa inovasi, salah satunya mendata berbagai pelaku industri maupun pelaku usaha guna membangun link komunikasi antara para pencari kerja maupun yang membutuhkan pekerja untuk bekerja, hal ini masih saja belum berjalan lancar dikarenakan kurangnya kesadaran dari pihak pengangguran akan adanya promosi dalam pengisian lowongan pekerjaan.

Peran Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan sebagai modernisator dalam menurunkan angka pengangguran di Kota Medan Prov. Sumatera Utara tentunya sudah membangun sebuah platform digital bernama "siduta" untuk mempertemukan antara industri ataupun dunia usaha kepada pencari kerja yang ada di Kota Medan, sehingga pemerintah menyarankan kepada masyarakat untuk juga aktif dalam dunia digital guna mempermudah masyarakat dalam membuka akses lamaran pekerjaan itu sendiri.

Namun, masih banyak pelaku pengangguran yang tidak memahami secara maksimal yang menyebabkan kurangnya informasi tentang lowongan pekerjaan. Peran Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan sebagai Pelopor dalam hal menurunkan angka pengangguran di Kota Medan Prov. Sumatera Utara, yaitu Pemerintah memberikan solusi dan inovasi yang bertujuan untuk membangun link and match antara pencari kerja dan kebutuhan pasar kerja saat ini. Namun, masih ada saja kendala, salah satunya pihak pengusaha yang masih kurang kesadaran untuk menerapkan wajib lapor lowongan pekerjaan kepada pihak DISNAKER Kota Medan.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses pengumpulan data dari Teknik pengumpulan data yaitu dalam observasi, dokumentasi dan wawancara.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan. Peneliti mengharapkan penelitian ini ada saran dan masukan demi kesempurnaan penelitian ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Tenaga Kerja Kota Medan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi pada penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Firnowati. (2015). *Peran Pemerintah Dalam Penanggulangan Pengangguran Di Kota Makassar*.
- Manurung, J. M. (2021). *Peran DISNAKER Dalam Mengatasi Tingkat Pengangguran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Batam*.
- Mariono, B. P., Mantiri, M., & Singkoh, F. (2017). *Peran DISNAKER Dalam Menanggulangi Angka Pengangguran Di Kab.Minahasa*.

- Simbolon, D. R. (2020). *Peranan DISNAKER Dan Transmigrasi Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Siregar, F. A. (2019). *Peran DISNAKER Dalam Penyelenggaraan Tenaga Kerja*.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

